

## BAB IV

### DESKRIPSI PEKERJAAN

#### 4.1 Penentuan Konsep

Konsep merupakan dasar utama dalam membuat perancangan desain sebagai acuan pembuatan sebuah desain (<http://sir.stikom.edu>). Dalam pembuatan video *company profile* nin3space konsep perancangan diperoleh melalui data-data yang telah diperoleh dari perusahaan, sehingga konsep yang diangkat dalam pembuatan video *company profile* nin3space adalah *cozy*, profesional dan *fun*.

##### 4.1.1 *Cozy*

Konsep *cozy* dalam pembuatan video *company profile* nin3space diangkat sesuai dengan keinginan pihak perusahaan yang menginginkan video *company profile* perusahaan mencerminkan bahwa nin3space merupakan sebuah tempat yang memberikan kenyamanan ketika bekerja. Nin3space sebagai *coworking space* memberikan suasana yang berbeda dengan kantor-kantor pada umumnya.

Konsep *cozy* juga diambil karena desain yang *simple* karena ingin memunculkan suasana hangat dan nyaman. Dengan menampilkan suasana hangat dan nyaman audience dapat mengerti bahwa *coworking space* yang dimiliki oleh nin3space berbeda dengan *coworking space* lainnya.

Dalam video *company profile* yang dibuat memunculkan suasana *cozy* berasal dari *tone* warna. Coklat dan kuning adalah *tone* warna yang digunakan. Menurut Anne damaria (2007:30) warna coklat memiliki arti yaitu kehangatan.

Sedangkan untuk warna kuning memiliki arti yaitu segar. Konsep *cozy* ini juga ingin menampilkan bahwa suasana kantor yang tegang tidak akan kita jumpai dalam *coworking space*. Dalam ilmu psikologi warna coklat dapat merasakan kenyamanan dan kesederhanaan. Sedangkan warna kuning dapat merangsang aktivitas pikiran dan mental. Hal ini meningkatkan proses analisis dan penalaran logis kita. (www.pixelldesign.com)

#### 4.1.2 Profesional

Konsep profesional ini juga yang di inginkan oleh pihak perusahaan sama dengan konsep sebelumnya. Dalam video *company profile* ingin menunjukkan sisi profesional. Karena dengan menunjukkan sisi profesional dalam video *company profile audience* dapat mengetahui bahwa nin3space merupakan *coworking space* atau ruang kerja untuk para *start up* dan *creative preneur*. Tidak hanya itu saja *coworking space* memang ditujukan untuk para *start up* atau *freelancer* yang baru memulai usaha/bisnis.

Konsep profesional juga dapat membantu para *audience* khususnya di daerah surabaya yang masih belum mengetahui fungsi dari *coworking space*. Dalam video *company profile* ini pihak klien menginginkan memberikan sebuah edukasi mengenai *coworking space*. Hal ini akan memudahkan pihak nin3space untuk mempromosikan nin3space.

Untuk menunjukkan konsep profesional dalam video *company profile* ini dengan mengambil gambar suasana di nin3space. Ketika para *start up* dan *creative young preneur* yang sedang bekerja secara individu atau yang sedang

berdiskusi dari beberapa orang yang memiliki *background* pekerjaan yang berbeda.

#### 4.1.3 *Fun*

Konsep *fun* di dalam pembuatan desain website diambil sesuai dengan karakter perusahaan yang *humble* dan sangat bersahabat, sehingga *fun* adalah konsep yang tepat. Dengan konsep *fun* dianggap mampu membuat *audience* mempercayai bahwa nin3space merupakan *coworking space* terbaik di Surabaya. Dengan adanya video *company profile* diharap mampu membangun *image coworking space* dan merubah *image* sebagai *work space* atau *virtual office* yang membosankan tetapi *work space* yang sangat menyenangkan untuk bekerja.

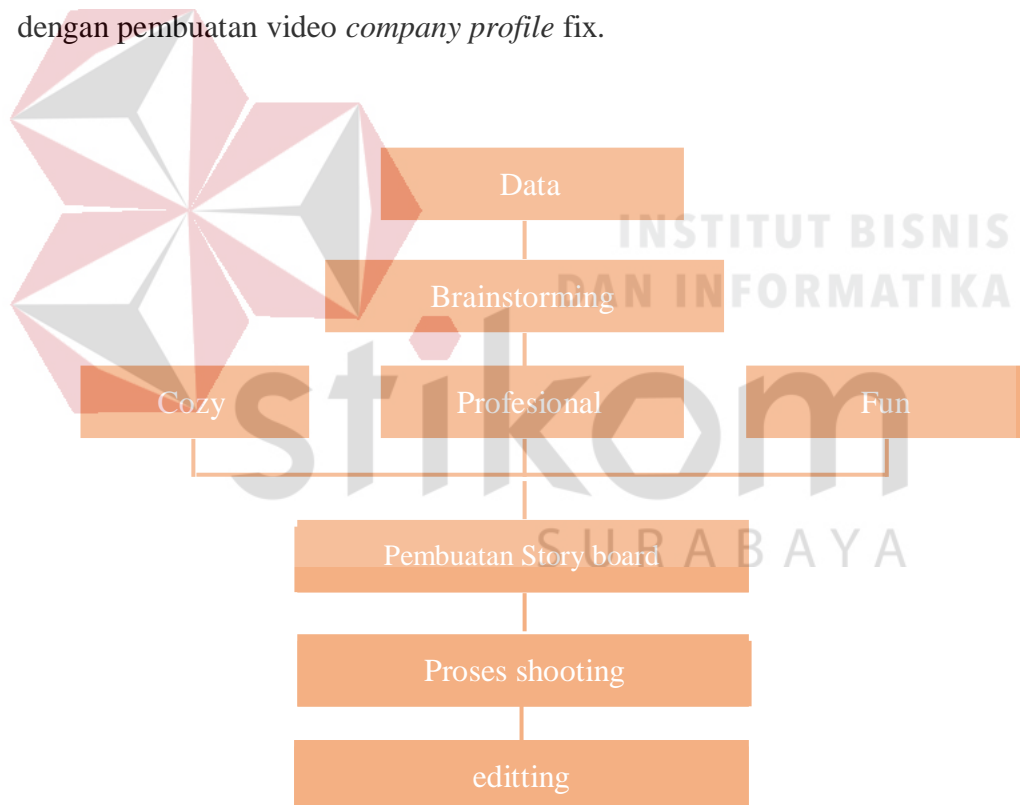
Konsep *fun* juga diangkat dari warna yang ada didalam logo nin3space, yaitu warna kuning. Warna tersebut memiliki arti yang dapat menggambarkan karakteristik nin3space. Selain dari logo, konsep funitu sendiri terlihat pada suasana nin3space dan tema dari interior dari nin3space.

Konsep *fun* muncul karena Nin3space ingin mengkomunikasikan bahwa ada sebuah keunggulan yang dimiliki. Keunggulan yang dimiliki oleh nin3space adalah dapat menggabungkan atau mengkolaborasikan *freelancer* dan *start up* dari berbagai macam pekerjaan. Dengan munculnya Nin3space sebagai *coworking space* di Surabaya dapat membentuk kolaborasi antara *creative young preneur* satu dengan yang lain. Dengan harapan semakin banyak *start up* dan *creative young preneur* berkolaborasi dapat memajukan Surabaya mungkin bukan hanya saja Surabaya, melainkan Indonesia.

Nin3space tidak hanya dijadikan sebagai *coworking space* untuk *start up* saja tapi juga bisa dijadikan sebagai tempat berkumpulnya para komunitas dan tempat untuk *workshop*. Sehingga konsep *fun* sangat cocok dengan karakteristik Nin3space.

#### 4.2 Perancangan Karya

Setelah mengetahui konsep yang dipakai untuk perancangan karya, maka dilakukanlah tahap perancangan karya. Dimulai dari pencarian referensi video *company profile* yang ingin digunakan yang sesuai dengan konsep lalu diakhiri dengan pembuatan video *company profile* fix.



**Gambar 4.1 Skema Perancangan Karya**  
**Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2015**

### 4.2.1 Sketsa Storyboard

Pembuatan konsep storyboard dan rancangan efek sound dan sudut angle kamera dan juga durasi setiap scene. Setelah itu di presentasikan kepada semua crew untuk di *review* dan *approve*.





**Gambar 4.2 Story board company profile video**  
**Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2015**

Setelah membuat storyboard dengan beberapa alternative *scene*, selanjutnya di buat *threatment* dengan tujuan untuk menjelaskan detail cerita dan suasana.

#### 4.2.2 Penentuan Software

Setelah pembuatan sketsa story board, setelah itu melakukan pembuatan video sesuai dengan storyboard yang ada. Proses shooting telah selesai selanjutnya adalah proses *editing*, Proses ini dilakukan untuk mengaplikasikan video yang telah di ambil untuk dijadikan satu kesatuan agar dapat mengkomunikasikan mengenai nin3space.

Dalam mengaplikasikan sebagai pembuatan *video* dan musiknya agar dapat memacu *audience* menonton *video profile* nin3space menggunakan *Adobe Premiere CS6*.

### 4.3 Implementasi Karya

Berikut ini adalah hasil dari pengabungan elemen video yang telah digabungkan melalui *Adobe Premiere*. Berikut ini adalah *scene company profile video nin3* yang sudah dikerjakan.



**Gambar 4.3 Scene 1**  
**Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2015**

Sesuai dengan sketsa story board, pada scene ini peneliti mengambil gambar ikon Surabaya yaitu bambu runcing. Suasana kota Surabaya juga diambil bertujuan untuk menunjukkan betapa padat aktifitas rutinitas kota Surabaya *scene* ini diambil bertujuan untuk mengkomunikasikan kepada *audience* bahwa *profile video nin3space* ini berlokasi di kota Surabaya.





**Gambar 4.4 Scene 2**  
**Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2015**

Scene kedua ini, terdapat *freelancer* yang menggunakan *coworkingspace* menceritakan bahwa *freelancer*, *start up*, *young entrepreneurship* bingung mencari tempat untuk dapat mengerjakan pekerjaannya.



**Gambar 4.5 Scene 3**  
**Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2015**



Pada scene 3 ini menunjukkan bahwa biasanya komunitas, *freelancer*, *young entrepreneurship* menemui klien atau mengerjakan pekerjaannya di *café*. Akan tetapi ketika ia bekerja atau menemui orang di *café* dia akan mendapatkan gangguan. Mulai dari ramai tidak dapat berkonsentrasi dan juga membutuhkan dana yang lebih besar.



**Gambar 4.6 Scene 4**  
**Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2015**

*Scene* ke empat mengkomunikasikan bahwa para *freelancer* membutuhkan tempat agar dapat menyelesaikan pekerjaannya dan bertemu klien dengan *cost* yang rendah. Dan tempat itu adalah *coworking space*. salah satu *star up* menjelaskan apa yang dimaksud dengan *coworking space*. hal ini dilakukan karena ingin mengedukasikan mengenai *coworking space* kepada masyarakat kota Surabaya.

Masyarakat kota Surabaya sendiri banyak yang tidak mengerti apa itu *coworking space*? dan juga jumlah *coworking space* di Surabaya tidak sebanyak Ibukota Jakarta.



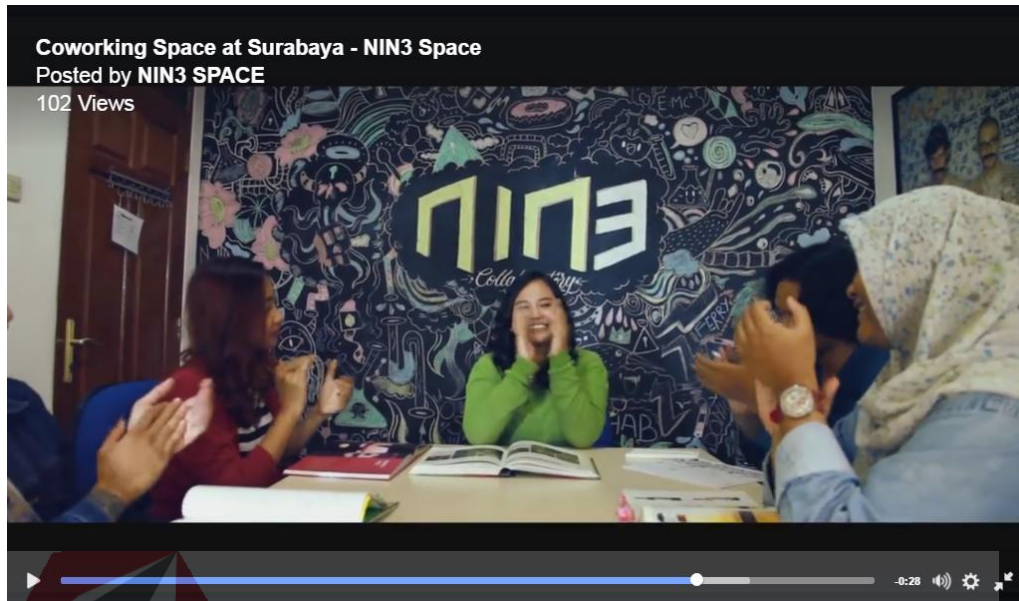
**Gambar 4.7 Scene 5**  
**Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2015**

Scene kelima bahwa *coworking space* yang tepat di Surabaya adalah Nin3space.



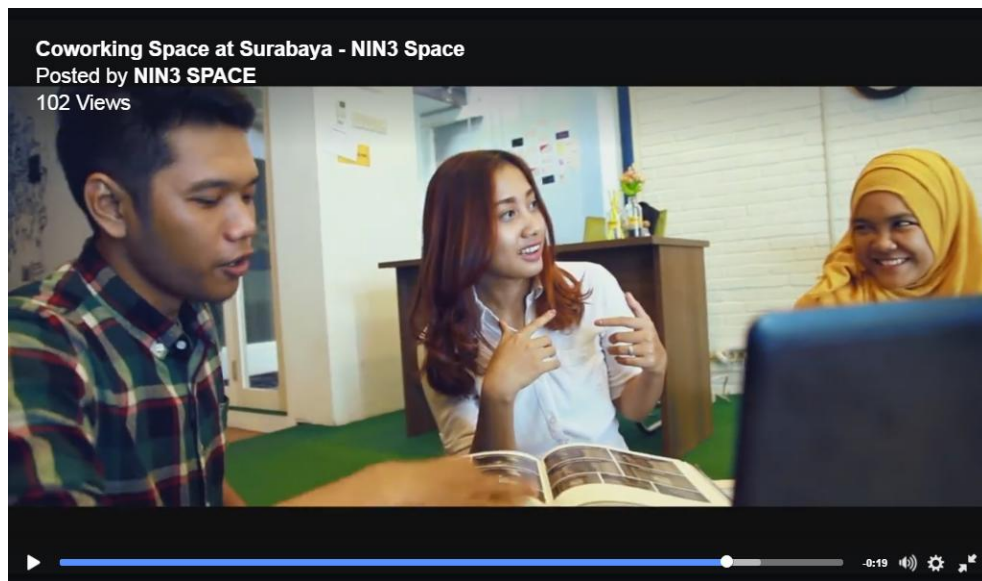
**Gambar 4.8 Scene6**  
**Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2015**

Scene ke enam ini mengkomunikasikan tentang nin3space lebih mendalam, mulai dari interior yang digunakan dan fasilitas apa saja yang dimiliki oleh nin3space.



**Gambar 4.9 Scene 7**  
**Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2015**

Scene ke 7 ini menunjukkan *benefit* yang di dapatkan di *nin3space*. memperluas *networking* salah satunya. Di *nin3space* juga dapat memecahkan masalah dengan teman yang berada di *coworking space* dari berbagai macam bidang. Sehingga kita akan merasakan memiliki kantor sendiri tanpa harus memiliki *virtual office* sendiri. Dalam *scene* ketujuh ini tempat shooting yang diambil di *meeting room*.



**Gambar 4.10 Scene 8**  
**Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2015**

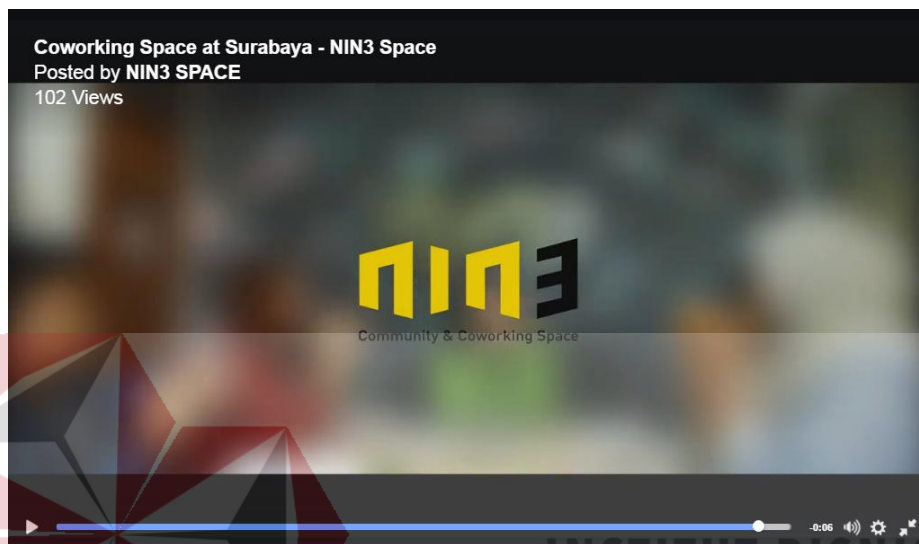
Scene kedelapan ini tidak jauh beda dengan scene sebelumnya yaitu mengkomunikasikan mengenai benefit yang di dapatkan di nin3space. selain itu di scene kedelapan ini *audience* dapat melihat secara langsung, ketika sebuah komunitas berada di nin3space.



**Gambar 4.11 Scene 9**  
**Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2015**



Pada *scene* ke Sembilan ini beberapa *freelancer*, *start up* dan *young entrepreneurship* memberikan sebuah sambutan untuk mengajak *audience* untuk bergabung di *coworking space*.



**Gambar 4.12 Scene 10**

**Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2015**

Pada scene terakhir terdapat logo nin3space sebagai penutup dari video *company profile* untuk nin3space.